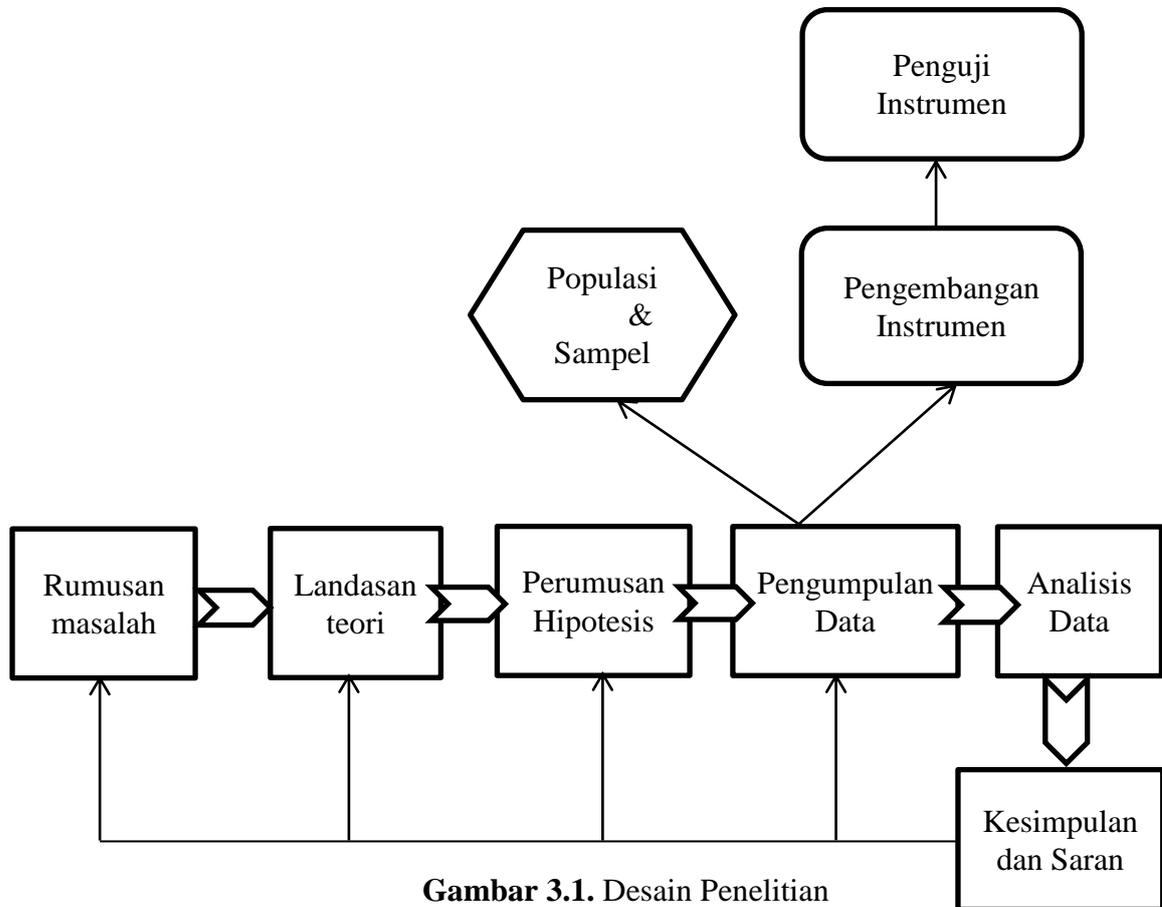


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian merupakan kerangka kerja yang dipakai untuk melaksanakan penelitian. Semua tahapan aktivitas penelitian yang peneliti lakukan dalam penyusunan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016:16) penelitian kuantitatif pada prinsipnya ialah untuk menjawab masalah. Penelitian ini tujuannya agar menguji pengaruh pendapatan dan beban terhadap laba rugi.



Sumber : (Sugiyono, 2016:30)

### 3.2 Operasional Variabel

Diharapkan penelitian ini bisa dilakukan sesuai dengan yang diinginkan, maka butuh memahami bagian-bagian yang menjadi pokok dari suatu penelitian ilmiah yang termasuk dalam pengoperasian variabel penelitian. Secara lebih rinci, pengoperasian variabel penelitian adalah sebagai berikut :

#### 3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016:39) Variabel dependen ini bisa disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia keseringan disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas. Variable Dependen dalam penelitian ini adalah Laba Rugi (Y).

### **3.2.2 Variabel Independen**

Menurut (Sugiyono, 2016:39) Variabel ini disebut juga sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi alasan pergantiannya atau munculnya variabel dependen atau terikat. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X1) dan Beban (X2) .

**Tabel 3.1.** Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
Laba Rugi (Y)	Laba rugi adalah laporan yang dibentuk sistematis, isinya pendapatan yang didapat dari perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang timbul dalam perusahaan selama periode yang ditentukan. (Sujarweni, 2017:13)	Laba Rugi = Pendapatan – Beban	Rasio
Pendapatan (X1)	Pendapatan merupakan peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan, yang timbul dari penyerahan barang atau jasa atau kegiatan usaha yang lain di dalam satu periode akuntansi. (Sinaga, 2016:34)	Hasil Penyerahan Jasa	Rasio
Beban (X2)	Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya asset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. (Firmansyah, 2014:28)	Beban yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan lingkungan generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kapasitas dan karakter tertentu yang diterapkan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulannya. (Sugiyono, 2016:80)

Populasi pada penelitian ini adalah Primer Koperasi Kartika 0316/Batam periode 2015-2017 yang terdiri dari 36 (tiga puluh enam) bulan laporan keuangan.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2016:81) Sampel adalah bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki pada populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini memakai teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Berdasarkan sampel Laporan keuangan Primer Koperasi Kartika 0316/Batam selama 3 (tiga) tahun, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 sampel.

Sampel yang digunakan berdasarkan populasi yaitu 36 (tiga puluh enam) bulan. Adapun dalam penelitian ini digunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Primer koperasi kartika 0316/Batam memberikan laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian.
2. Keuangan primer koperasi kartika 0316/Batam menggunakan satuan mata uang rupiah.
3. Data laporan keuangan bulanan primer koperasi kartika 0316/Batam dari periode 2015-2017.
4. Data laporan keuangan bulanan primer koperasi kartika 0316/Batam memiliki laba rugi yang bernilai positif.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2016:224) teknik pengumpulan data adalah metode yang sangat penting dari penelitian, karena tujuannya penelitian adalah memperoleh data.

Jenis data kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Primer Koperasi Kartika 0316/Batam periode 2015-2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik dokumentasi dimana teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2016:243) analisis data dipakai untuk menanggapi rumusan masalah ataupun menguji hipotesis yang sudah dirumuskan pada penelitian. Analisis data mempunyai tujuan untuk mendapat keuntungan keterangan tentang besarnya kemampuan variabel bebas (independen) yaitu Pendapatan dan Beban terhadap variabel terikat (dependen) adalah Laba Rugi.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2011:19) Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan mengenai data dari variabel independen yaitu Pendapatan dan Beban serta variabel dependen yaitu Laba Rugi.

#### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2011:160) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2011:105) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi bisa diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* menaksir variabilitas variabel bebas yang tertentu yang tidak bisa diuraikan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan membuktikan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum digunakan yaitu nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bermaksud untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu penglihatan ke penglihatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu upaya agar memahami ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda yaitu metode *glejser test* adalah dengan cara meregresikan *absolute residual* terhadap variabel independen, sehingga bisa dilihat ada tidaknya kualitas kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139)

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$ . Untuk menemukan gejala autokorelasi bisa digunakan dengan pengujian *Durbin Watson (d)*. Hasil Perhitungan *Durbin Watson (d)* dibandingkan dengan nilai  $d_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel  $d$  mempunyai dua nilai, yaitu nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) untuk berbagai nilai  $n$  dan  $k$ . Pengambilan ketentuan tidak adanya autokorelasi apabila  $d_U < d < 4-d_U$  (Ghozali, 2011:110)

### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode penelitian dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Menurut (Sugiono, 2014) bahwa analisis regresi berganda bertujuan menganalisis bagaimana kondisi (naik turunnya)

variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen menjadi faktor prediator kecurangan (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi linier berganda yang ditentukan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.1.** Regresi Linier Berganda

Dimana :

Y = Laba Rugi

X<sub>1</sub> = Pendapatan

X<sub>2</sub> = Beban

$\alpha$  = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien korelasi Laba Rugi

b<sub>2</sub> = Koefisien korelasi Pendapatan

e = Error term

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Uji t (t-test) membuat pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini digunakan untuk memahami signifikansi secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan memperkirakan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menurut (Sugiono, 2014) persamaan atau rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.2.** Uji T

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

Pengujian berikutnya dilakukan dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1.  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima
2.  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  di tolak

### 3.5.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk memahami keberartian model regresi. Digunakan uji statistik F dengan taraf signifikansi 5%. Setelah menghitung F, berikutnya bandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berguna dan dapat dipakai untuk membuat kesimpulan, begitu juga jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka dapat dijelaskan bahwa regresi tersebut tidak berarti dan tidak dapat dipakai untuk membuat kesimpulan. (Sugiono, 2014) perumusan untuk pengujian simultan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

**Rumus 3.3.** Uji F

Adapun hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis:

- a.  $H_0$ : Regresi tidak berarti
- b.  $H_a$ : Regresi berarti

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $\text{sig} < \alpha$
2. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $\text{sig} > \alpha$

#### 3.5.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat dengan memakai analisis koefisien determinasi atau disingkat KD. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diukur untuk memahami sampai dimana kapasitas model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. KD didapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.4.** Koefisien Determinasi

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam Penyusunan skripsi ini penulis melaksanakan penelitian dengan mengambil objek penelitian pada Primer Koperasi Kartika 0316/Batam.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah jadwal dari setiap langkah yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dari pembukaan sampai penelitian ini selesai. Jadwal penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.5.** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Okt				Nov			Des			Jan				Feb
		2018	2018				2018			2018			2019				2019
		4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1	
1.	Identifikasi Masalah	■	■														
2.	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka		■	■	■												
3.	Pengumpulan Data					■	■	■									
4.	Pengolahan Data								■	■	■						
5.	Analisis dan Pembahasan											■	■	■			
6.	Simpulan dan Saran															■	

Sumber: Data Penelitian (2018)